



Assalamualaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan UUD 1945 Pembangunan Nasional merupakan pembangunan manusia dan seluruh Masyarakat Indonesia, mencakup semua dimensi dan aspek kehidupan guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Pembangunan Kependudukan memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembangunan, terutama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan kependudukan bertujuan untuk melakukan pengendalian kualitas penduduk sebagai salah satu aspek penting guna menjamin tercapainya pertumbuhan penduduk yang seimbang, baik kuantitas maupun kualitas yang sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak terutama bagi Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur.

Dengan terbitnya buku “Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Seram Bagian Timur Tahun 2019” ini saya menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Seram Bagian Timur, yang telah mengkoordinasi dan memfasilitasi instansi terkait serta tenaga Tekhnis bidang kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk bersama-sama menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan ini.



Data tentang perkembangan penduduk dalam buku Profil Perkembangan Kependudukan ini sangat komprehensif dan *up todate*, sehingga diharapkan dapat di pakai sebagai bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan. Semua kebijakan pembangunan harus dilakukan dengan mendasarkan pada prinsip *people centre eddevelopment* untuk mencapai pembangunan yang berwawasan kependudukan. Prinsip mengenai integrasi kebijakan kependudukan kedalam kebijakan pembangunan harus menjadi prioritas.

Akhirnya saya berharap buku ini dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat sebagai pendukung, pelaku pembangunan yang berkelanjutan.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Bula, 09 September 2019

BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR

ABDUL MUKTI KELIOBAS



KATA PENGANTAR
KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR



Assalamualaikum. Wr. Wb.

Salam #GISA

Salam #Gumumae

Dinamika perkembangan kependudukan akan selalu mengalami perubahan akibat peristiwa yang terjadi seperti lahir, pindah tempat, datang, sekolah, bekerja, menikah, sakit juga akibat meninggal. Atas dasar hal ini perlu adanya informasi tentang dinamika penduduk tersebut yang diterbitkan melalui buku “Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Seram Bagian Timur Tahun 2019”

Dengan terbitnya buku profil ini dimaksudkan untuk menyajikan data dan informasi yang diperlukan oleh para perumus kebijakan, perencanaan pengambilan keputusan terutama dalam mengintegrasikan aspirasi dan kepentingan dalam proses perkembangan pembangunan di segala bidang.

Adapun data yang digunakan dalam buku ini berasal dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) PDAK Dirjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri dan dikelola oleh Dinas Kependudukan dan



Pencatatan Sipil yang menangani masalah kependudukan di Kabupaten Seram Bagian Timur, juga hasil kajian penelitian dari Tim Penyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Seram Bagian Timur Tahun 2019 dan Tenaga Tekhnis bidang kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Seram Bagian Timur.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, buku ini merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dalam pembangunan kependudukan di Kabupaten Seram Bagian Timur, yaitu sebagai bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan.

Dengan selesainya penulisan buku ini kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyediakan, mengolah dan menganalisis data profil perkembangan kependudukan ini.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Bula, 09 September 2019

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPIIL KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

Hi. SIDIK RUMALOWAK, S.Pd, MMP, M.Si

NIP. 19760405 200212 1 002



DAFTAR ISI

Sambutan Bupati Seram Bagian Timur	i
Kata Pengantar Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	ii
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II GAMBARAN UMUM	6
A. Gambaran Umum Kabupaten Seram Bagian Timur	6
B. Letak Geografis	10
C. Penduduk	12
BAB III KUANTITAS PENDUDUK	13
A. Jumlah dan Persebaran Penduduk	13



1.	Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin	13
2.	Kepadatan Penduduk.....	15
3.	Laju Pertumbuhan Penduduk	17
B.	Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	21
1.	Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	21
2.	Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex Ratio</i>)	27
3.	Rasio Ketergantungan (<i>Dependency Ratio</i>)	31
C.	Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	33
1.	Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang ditamatkan	33
2.	Komposisi Penduduk menurut Agama	36
3.	Komposisi Penduduk menurut Status Perkawinan	38
4.	Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kecacatan	42



D. Keluarga	45
1. Jumlah Keluarga dan rata-rata Jumlah Anggota Keluarga	45
2. Status hubungan dengan Kepala Keluarga	49
3. Karakteristik Kepala Keluarga	51
BAB IV KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	65
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	66
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk	68
C. Kepemilikan Akta	71
1. Akta Kelahiran	71
2. Akta Perkawinan	75
BAB V PENUTUP	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur Per Kecamatan dan Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)	14
Tabel 2.	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan (Per 30 Juni 2019)	16
Tabel 3.	Jumlah Pertambahan Penduduk Menurut Kecamatan (Per 30 Juni 2019)	18
Tabel 4.	Jumlah Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)	23
Tabel 5.	Rasio Jenis Kelamin (Sex ratio), Menurut Kelompok Umur (Per 30 Juni 2019)	28
Tabel 6.	Rasio Jenis Kelamin (Sex ratio), Menurut Kecamatan (Per 30 Juni 2019)	30
Tabel 7.	Jumlah Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur Menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua (Per 30 Juni 2019)	32
Tabel 8.	Distribusi Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)	34



Tabel 9.	Jumlah Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur Menurut Agama (Per 30 Juni 2019)	37
Tabel 10.	Distribusi Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Kawin (Per 30 Juni 2019)	40
Tabel 11.	Jumlah Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur Menurut Kecacatan Per Kecamatan (Per 30 Juni 2019)	43
Tabel 12.	Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga Kabupaten Seram Bagian Timur Menurut Kecamatan (Per 30 Juni 2019)	47
Tabel 13.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (Per 30 Juni 2019)	49
Tabel 14.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga Kecamatan Menurut Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)	52
Tabel 15.	Jumlah Penduduk dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)	53
Tabel 16.	Jumlah Penduduk dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur dan Status Kawin (Per 30 Juni 2019)	56



Tabel 17.	Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)	58
Tabel 18.	Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)	63
Tabel 19.	Jumlah Kepemilikan KK Menurut Kecamatan (Per 30 Juni 2019)	68
Tabel 20.	Jumlah Kepemilikan KTP dan Penduduk Wajib KTP Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)	70
Tabel 21.	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan (Per 30 Juni 2019)	72
Tabel 22.	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)	75
Tabel 23.	Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan Menurut Kelompok Umur (Per 30 Juni 2019)	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Kabupaten Seram Bagian Timur	7
Gambar 2.	Bupati dan Wakil Bupati Seram Bagian Timur	9
Gambar 3.	Peta Persebaran Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur	20
Gambar 3.	Diagram Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur	25



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Pengelolaan kependudukan adalah upaya terencana untuk mengarahkan perkembangan kependudukan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan baik fisik maupun sosial merupakan suatu upaya perubahan kearah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai



variabel, agar tujuan pembangunan tersebut berhasil. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, akan merugikan karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Pembangunan Kependudukan merupakan isu strategis dan bersifat lintas sektor, sehingga pengintegrasian berbagai aspek kependudukan kedalam perencanaan pembangunan perlu diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk. Data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat.

Aspek kependudukan memiliki posisi yang sangat penting dan strategis. Berbagai aktivitas pembangunan dan pelayanan yang dilaksanakan oleh Pemerintah, baik Pusat



maupun Daerah, tidak akan terlepas dari aspek kependudukan. Tujuan pembangunan dan pelayanan untuk meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan penduduk dalam seluruh aspek kehidupan. Oleh karena itu, untuk terwujudnya pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien perlu didukung oleh ketersediaan data penduduk yang tepat, akurat, mutakhir dan terolah. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mutakhir, secara terus menerus dilakukan validasi, baik yang dilakukan oleh petugas/operator yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, maupun melalui proses pelayanan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) di setiap Kecamatan.

Melalui proses pelayanan yang dilakukan di Kecamatan, data yang di-input ke dalam database Kependudukan adalah berdasarkan formulir pendaftaran penduduk yang diisi oleh pemohon KK dan KTP. Dengan demikian dapat lebih meningkatkan akurasi dan validitas data. Berdasarkan database Kependudukan tersebut kami menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Seram Bagian Timur yang menggambarkan



situasi dan kondisi demografi di Kabupaten Seram Bagian Timur yang meliputi berbagai variabel Data Kependudukan.

B. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Seram Bagian Timur adalah untuk menyajikan data kependudukan Kabupaten Seram Bagian Timur, baik secara kuantitas, kualitas maupun mobilitasnya beserta perkembangan kependudukan dan permasalahannya dan kepemilikan dokumen kependudukan. Disamping itu, Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Seram Bagian Timur ini dapat memberikan gambaran kondisi penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur sekaligus sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembangunan berwawasan kependudukan di Kabupaten Seram Bagian Timur.



C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup data kependudukan yang disajikan dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Seram Bagian Timur ini adalah komponen-komponen data yang terdapat dalam form Kartu Keluarga (KK) beserta hasil pengolahan/pengembangan dari form KK tersebut, yang antara lain meliputi data:

1. Jumlah Penduduk dan persebarannya
2. Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
3. Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan
4. Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan
5. Penduduk berdasarkan Agama
6. Penduduk berdasarkan Perkawinan
7. Penduduk berdasarkan Kelompok Umur dan Rasio Ketergantungan.
8. Kepadatan Penduduk dan laju Pertumbuhan Penduduk
9. Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Pengangguran: berdasarkan Jenis Kelamin, berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Persebarannya.



10. Mobilitas Penduduk

11. Kepemilikan Dokumen Kependudukan dan lain sebagainya.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Kabupaten Seram Bagian Timur

Kabupaten Seram Bagian Timur dengan Kota Bula sebagai Ibukota Kabupaten, merupakan Kabupaten ke 5 di Provinsi Maluku. Kabupaten Seram Bagian Timur memiliki 15 Kecamatan, diantaranya (01) Kecamatan Bula, (02) Kecamatan Seram Timur, (03) Kecamatan Werinama, (04) Kecamatan Pulau Gorom, (05) Kecamatan Wakate, (06) Kecamatan Tutuk Tolu, (07) Kecamatan Siwalalat, (08) Kecamatan Kilmury, (09) Kecamatan Pulau Panjang, (10) Kecamatan Teor, (11) Kecamatan Gorom Timur, (12) Kecamatan Bula Barat, (13) Kecamatan Kian Darat, (14) Kecamatan Siritaun Wida Timur,



(15) Kecamatan Teluk Waru. Dan dari 15 Kecamatan Kabupaten Seram Bagian Timur juga memiliki 198 Negeri/Negeri Administratif.



Gambar 1

PETA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR



Dengan Visi :

**“ Terwujudnya SBT yang Sejahtera, Mandiri, dan Berdaya Saing Berbasis
Sumber Daya Lokal “**

Dan 7 Misi Pembangunan diantaranya :

1. Mengembangkan aktifitas Ekonomi Lokal berbasis Komoditi Unggulan dan Kelembagaan Lokal di daerah Pedesaan;
2. Menjalankan Reformasi Birokrasi dalam tata kelola Birokrasi serta performa agrarian dalam tata ruang Wilayah;
3. Mengembangkan jejaring kerjasama Multi-Level Stakeholder untuk pengembangan perekonomian daerah yang kuat dan kompetitif;
4. Mendorong penguatan Demokrasi dan Partisipasi Publik dalam System tata kelola Pemerintahan yang terbuka, Akuntabel dan bertanggung jawab;
5. Mendorong pengembangan sektor unggulan Kelautan dan Perikanan;



6. Mengembangkan Aksesibilitas Infrastruktur serta Akses Luas terhadap IPTEK, Permodalan, Keuangan dan Pasar;
7. Memperkuat kapasitas SDM dan kelembagaan lokal dalam Integrasi Pasar Bebas dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).



Gambar 2

Bupati dan Wakil Bupati Seram Bagian Timur



Bupati Seram Bagian Timur **ABDUL MUKTI KELIOBAS** dan **FACHRI HUSNI ALKATIRI** sebagai Wakil Bupati dipercaya dalam memimpin Kabupaten yang berjudul “ **ITA WOTU NUSA** “ dalam periode 2016 – 2021.

B. Letak Geografis

Menurut letak Astronomis, Wilayah Kabupaten Seram Bagian Timur terletak antara $2,30^0$ - 9^0 Lintang Selatan dan 124^0 - 136^0 Bujur Timur dengan Luas Wilayah Laut $11.935.84 \text{ Km}^2$ dan $3.952.08 \text{ Km}^2$ Wilayah Daratan. Secara Geografis Kabupaten Seram Bagian Timur merupakan Wilayah Kepulauan, dan pada 4 (empat) Kecamatan terdapat 29 sungai-sungai besar dan kecil yang langsung bermuara ke laut, jumlah dimaksud belum termasuk anak-anak sungai yang bermuara ke sungai utama. Disamping itu juga terdapat 2 sungai besar yang tidak pernah mengalami kekeringan sepanjang tahun yaitu : Sungai Bobot (Lebar LK. 70 M) di Kecamatan Werinama dan Sungai Masiwang (Lebar LK. 85 M) yang membatasi Kecamatan Seram Timur dan Kecamatan Bula. Karena secara Geografis Kabupaten Seram Bagian Timur terletak diantara Benua Australia dan



Benua Asia serta masih dalam kawasan Lintang Tropis dan dikelilingi oleh laut yang cukup luas, maka Iklim yang terdapat di Kabupaten ini adalah Iklim Musim dan dan Iklim Laut Tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi sepanjang tahun. Berdasarkan hasil pemantauan di Stasiun Meteorologi dan Geofisika Geser, Kabupaten Seram Bagian Timur pada Tahun 2018, ditemui temperatur maksimum $31,7^{\circ}\text{C}$, minimum $22,2^{\circ}\text{C}$ dengan temperatur rata-rata $27,8^{\circ}\text{C}$.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 46 Tahun 1999 tentang pembentukan Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Buru dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat di Provinsi Maluku, Jo. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Seram Bagian Timur, Kabupaten Seram Bagian Barat dan Kabupaten Kepulauan Aru di Provinsi Maluku, maka secara Geografis, Kabupaten Seram Bagian Timur dibatasi oleh :

- ⇒ Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Seram
- ⇒ Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Arafura
- ⇒ Sebelah Barat Berbatasan dengan Laut Maluku
- ⇒ Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Banda



C. Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur pada Tahun 2019, Semester I (Januari s/d Juni 2019) adalah 135.485 Jiwa, terdiri dari 68.964 Laki-Laki (50,90%) dan 66.521 Perempuan (49,10%). Jika dikaitkan dengan kelompok umur terlihat bahwa proporsi penduduk laki-laki yang lebih besar berada pada kelompok umur remaja (10-14 tahun) sampai dengan kelompok umur dewasa produktif (19-34 tahun).

Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur terbesar yaitu di Kecamatan Bula yaitu 25.073 jiwa dan terkecil di Kecamatan Pulau Panjang yaitu 2.656 Jiwa. Kepadatan Penduduk mencapai 41.32 Jiwa/KM². Jumlah Pertumbuhan Penduduk Tahun 2019 sebesar 2.014.717 Jiwa dan jika dibandingkan dengan Jumlah Penduduk Tahun 2018 sebesar 1.800.043 Jiwa maka mengalami penambahan sebesar 214.674 Jiwa dalam 6 (enam) bulan yaitu dari akhir Bulan Desember 2018 sampai Bulan Juni 2019. Jadi penambahan Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur adalah 6,73%. Meningkatnya jumlah Penduduk ini disebabkan oleh Kelahiran, Migrasi dan Pertumbuhan Ekonomi.



BAB III

KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Kabupaten Seram Bagian Timur dengan Luas Wilayah 15.887.92 KM² di diami Penduduk sebanyak 135.485 jiwa, yang terdiri dari 68.964 jiwa Laki-Laki dan 66.521 jiwa Perempuan. Penduduk ini tersebar di 15 (lima belas) Kecamatan yaitu Kecamatan Bula, Kecamatan Seram Timur, Kecamatan Werinama, Kecamatan Pulau Gorom, Kecamatan Wakate, Kecamatan Tutuk Tolu, Kecamatan Siwalalat, Kecamatan Kilmury, Kecamatan Pulau Panjang, Kecamatan Teor, Kecamatan Gorom Timur, Kecamatan Bula Barat, Kecamatan Kian Darat, Kecamatan Siritaun Wida Timur dan Kecamatan Teluk Waru. Jumlah Penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Bula yaitu 25.073 jiwa (18.51%) sedangkan Kecamatan Pulau Panjang memiliki Jumlah Penduduk terkecil yaitu 2.656 Jiwa (1.96%).



Tabel 1. Jumlah Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur Per Kecamatan dan Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)

KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n (Jiwa)	(%)
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)		
810501	BULA	12.572	9,28	12.501	9,23	25.073	18,51
810502	SERAM TIMUR	6.352	4,69	6.233	4,60	12.585	9,29
810503	WERINAMA	3.121	2,30	2.990	2,21	6.111	4,51
810504	PULAU GOROM	11.087	8,18	10.775	7,95	21.862	16,14
810505	WAKATE	4.674	3,45	4.442	3,28	9.116	6,73
810506	TUTUK TOLU	3.721	2,75	3.523	2,60	7.244	5,35
810507	SIWALALAT	3.271	2,41	3.190	2,35	6.461	4,77
810508	KILMURY	3.189	2,35	3.020	2,23	6.209	4,58
810509	PULAU PANJANG	1.356	1,00	1.300	0,96	2.656	1,96
810510	TEOR	1.453	1,07	1.415	1,04	2.868	2,12
810511	GOROM TIMUR	4.671	3,45	4.426	3,27	9.097	6,71
810512	BULA BARAT	4.192	3,09	3.854	2,84	8.046	5,94
810513	KIAN DARAT	3.162	2,33	2.981	2,20	6.143	4,53
810514	SIRITAUN WIDA TIMUR	3.447	2,54	3.309	2,44	6.756	4,99
810515	TELUK WARU	2.696	1,99	2.562	1,89	5.258	3,88
8105	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	68.964	50.90	66.521	49.10	135.485	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI



Jika diperhatikan menurut Jenis Kelamin nampak bahwa Penduduk Laki-Laki (50,90%) lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan (49,10%)

2. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Seram Bagian Timur belum tergolong Kabupaten yang padat penduduk, hal ini dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini. Tabel 2 memperlihatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Seram Bagian Timur. Dengan luas wilayah 15.887,92 KM², Kabupaten Seram Bagian Timur di diami oleh 135.485 atau dengan kepadatan sebesar 41.32 jiwa/km².

Tabel 2. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan (Per 30 Juni 2019)

NO	KECAMATAN		JUMLAH PENDUDUK		LUAS WILAYAH (KM2)	KEPADATAN PENDUDUK
	KODE	NAMA	n	%		
1	810501	BULA	25.073	18,51	705.32	35.54
2	810502	SERAM TIMUR	12.585	9,29	403.65	31.17
3	810503	WERINAMA	6.111	4,51	583.58	10.47
4	810504	PULAU GOROM	21.862	16,14	371.53	58.84
5	810505	WAKATE	9.116	6,73	272.85	33.41



6	810506	TUTUK TOLU	7.244	5,35	359.94	20.12
7	810507	SIWALALAT	6.461	4,77	553.68	11.66
8	810508	KILMURY	6.209	4,58	445.8	13.92
9	810509	PULAU PANJANG	2.656	1,96	117.59	22.58
10	810510	TEOR	2.868	2,12	125.64	22.82
11	810511	GOROM TIMUR	9.097	6,71	210.92	43.13
12	810512	BULA BARAT	8.046	5,94	425.91	18.89
13	810513	KIAN DARAT	6.143	4,53	359.18	17.10
14	810514	SIRITAUN WIDA TIMUR	6.756	4,99	387.65	17.42
15	810515	TELUK WARU	5.258	3,88	559.63	9.39
KAB. SERAM BAGIAN TIMUR			135.485	100.00	5.882.87	23.26

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI

Jika dilihat dari persebaran disetiap Kecamatan nampak bahwa Kecamatan Bula merupakan Wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 25.073 jiwa/km², diikuti oleh Kecamatan Pulau Gorom sebesar 21.862 jiwa/km², Kecamatan Seram Timur sebesar 12.585 jiwa/km², Kecamatan Wakate 9.116 jiwa/km², Kecamatan Gorom Timur 9.097 jiwa/km², Kecamatan Bula Barat 8.046 jiwa/km², Kecamatan Tutuk Tolu 7.244 jiwa/km², Kecamatan Siritaun Wida Timur 6.756 jiwa/km², Kecamatan Siwalalat 6.461 jiwa/km²,



Kecamatan Kilmury 6.209 jiwa/km², Kecamatan Kian Darat 6.143 jiwa/km², Kecamatan Werinama 6.111 jiwa/km², Kecamatan Teluk Waru 5.258 jiwa/km², Kecamatan Teor 2.868 jiwa/km², sedangkan wilayah dengan kepadatan Penduduk terendah yaitu Pulau Panjang sebesar 2.656 jiwa/km².

Kepadatan Penduduk per Wilayah di Kabupaten Seram Bagian Timur perlu mulai diperhatikan, terutama di Kota Bula yang merupakan Ibukota Kabupaten yang memiliki Penduduk terpadat pertama, tetapi dengan luas wilayah yang boleh dibilang terkecil, maka hal ini perlu diperhatikan terutama dalam perencanaan persebaran Penduduk, tata ruang dan tata guna tanah.

3. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan Penduduk merupakan angka yang menggambarkan Penambahan Penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi Penduduk. Angka pertumbuhan Penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur Penduduk beberapa tahun kedepan. Angka pertambahan Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur dapat dilihat pada Tabel 3. Data Penduduk tahun 2018 yang digunakan adalah Data Bulan Desember 2018, sedangkan Data



Penduduk tahun 2019 menggunakan Data Bulan Juni 2019. Pertumbuhan Penduduk yang dihitung merupakan penambahan Penduduk dalam kurun waktu enam bulan.

**Tabel 3. Jumlah Pertambahan Penduduk Menurut Kecamatan
(Per 30 Juni 2019)**

KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK TAHUN SEKARANG		PENDUDUK TAHUN SEBELUMNYA	
		Laki-Laki		Perempuan		n (JIWA)	%	n (JIWA)	%
		n (JIWA)	%	n (JIWA)	%				
810501	BULA	12.572	9,28	12.501	9,23	25.073	18,51	24.788	18,44
810502	SERAM TIMUR	6.352	4,69	6.233	4,60	12.585	9,29	12.533	9,32
810503	WERINAMA	3.121	2,30	2.990	2,21	6.111	4,51	6.097	4,54
810504	PULAU GOROM	11.087	8,18	10.775	7,95	21.862	16,14	21.780	16,20
810505	WAKATE	4.674	3,45	4.442	3,28	9.116	6,73	9.276	6,90
810506	TUTUK TOLU	3.721	2,75	3.523	2,60	7.244	5,35	7.347	5,47
810507	SIWALALAT	3.271	2,41	3.190	2,35	6.461	4,77	6.153	4,58
810508	KILMURY	3.189	2,35	3.020	2,23	6.209	4,58	6.085	4,53
810509	PULAU PANJANG	1.356	1,00	1.300	0,96	2.656	1,96	2.570	1,91
810510	TEOR	1.453	1,07	1.415	1,04	2.868	2,12	2.851	2,12
810511	GOROM TIMUR	4.671	3,45	4.426	3,27	9.097	6,71	9.190	6,84

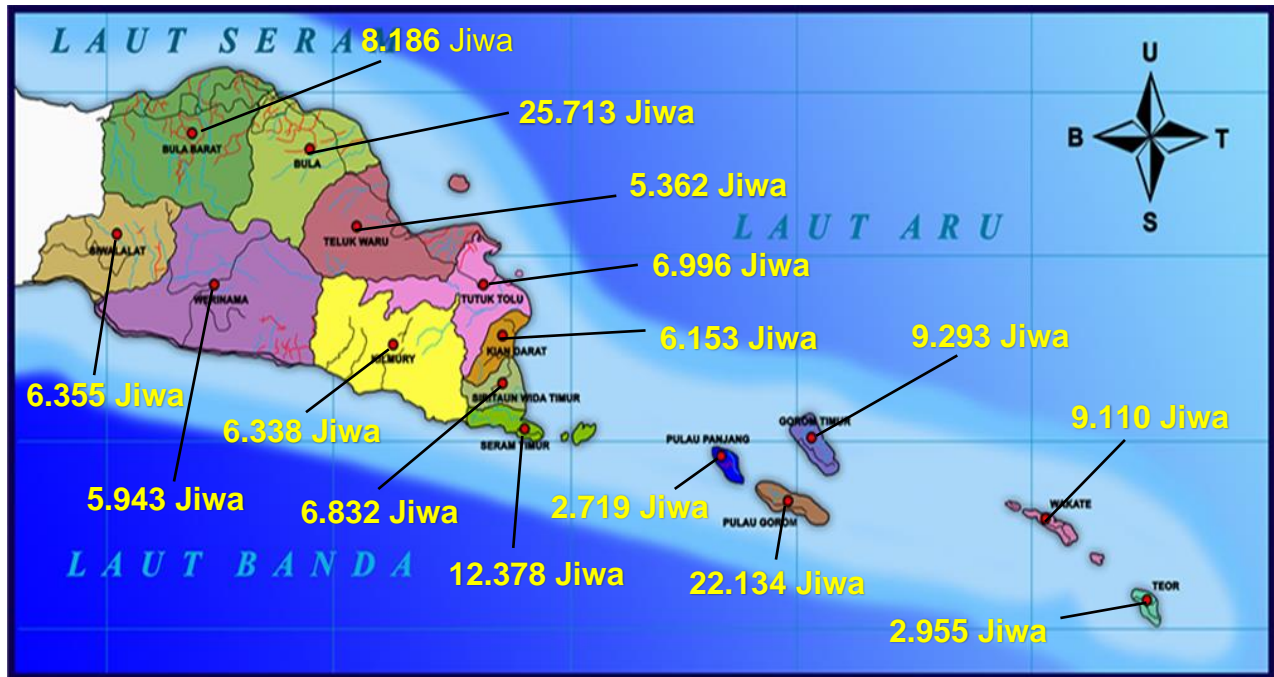


810512	BULA BARAT	4.192	3,09	3.854	2,84	8.046	5,94	7.807	5,81
810513	KIAN DARAT	3.162	2,33	2.981	2,20	6.143	4,53	5.988	4,46
810514	SIRITAUN WIDA TIMUR	3.447	2,54	3.309	2,44	6.756	4,99	6.731	5,01
810515	TELUK WARU	2.696	1,99	2.562	1,89	5.258	3,88	5.214	3,88
8105	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	68.964	50,90	66.521	49,10	135.485	100,00	134.410	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI

Angka Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur selama kurun waktu Desember 2017 sampai dengan Juni 2018 mencapai 6,89%. Angka pertumbuhan Penduduk ini dihitung berdasarkan hasil pengolahan Database Kependudukan melalui Aplikasi SIAK. Pertumbuhan Penduduk yang rendah ini sangat menguntungkan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur, karena Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur sendiri merupakan Kabupaten yang sudah cukup padat. Apabila pertumbuhan penduduk tidak terkendali, dapat berimplikasi munculnya berbagai masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, timbulnya daerah kumuh, kriminalitas dan lain sebagainya. Pertumbuhan penduduk berdasarkan Kecamatan, tertinggi di Kecamatan Bula yaitu 18,51%, diikuti oleh Kecamatan Pulau Gorom yaitu 16,14%, Kecamatan Seram Timur 9,29%, Kecamatan Wakate 6,73%, Kecamatan Gorom Timur 6,71%,





Gambar 3

PETA PERSEBARAN PENDUDUK KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR



Kecamatan Bula Barat 5,94%, Kecamatan Tutuk Tolu 5,35%, Kecamatan Siritaun Wida Timur 4,99%, Kecamatan Siwalalat 4,77%, Kecamatan Kilmury 4,58%, Kecamatan Kian Darat 4,53%, Kecamatan Werinama 4,51%, Kecamatan Teluk Waru 3,88%, Kecamatan Teor 2,12%, sedangkan Kecamatan Pulau Panjang memiliki jumlah pertumbuhan Penduduk terendah yaitu sebesar 1,96%, yang berarti Kecamatan tersebut tidak mengalami perkembangan Penduduk yang terlalu signifikan. Khusus untuk Kecamatan Bula dengan pertumbuhan penduduk tertinggi, bukan disebabkan tingkat kelahiran yang cukup tinggi, tapi terjadi karena Migrasi dan juga peralihan Penduduk yang semula berada dalam Wilayah Administrasi Kabupaten Maluku Tengah menjadi bagian dari Wilayah Administrasi Kabupaten Seram Bagian Timur.

B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan,



pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia, sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain. Tabel 4 menunjukkan bahwa Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur sebagian besar merupakan Penduduk Usia Produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun (66,4%) dengan komposisi terbesar berada pada penduduk berumur 15-29 tahun. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki yang terbesar berada pada kelompok umur 10-24 tahun, sedangkan penduduk perempuan berada pada kelompok umur 30-44 tahun. Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (diatas 50%) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif), selanjutnya sebanyak 24,0% merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun), dan 4,7% merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun keatas).



**Tabel 4. Jumlah Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin
(Per 30 Juni 2019)**

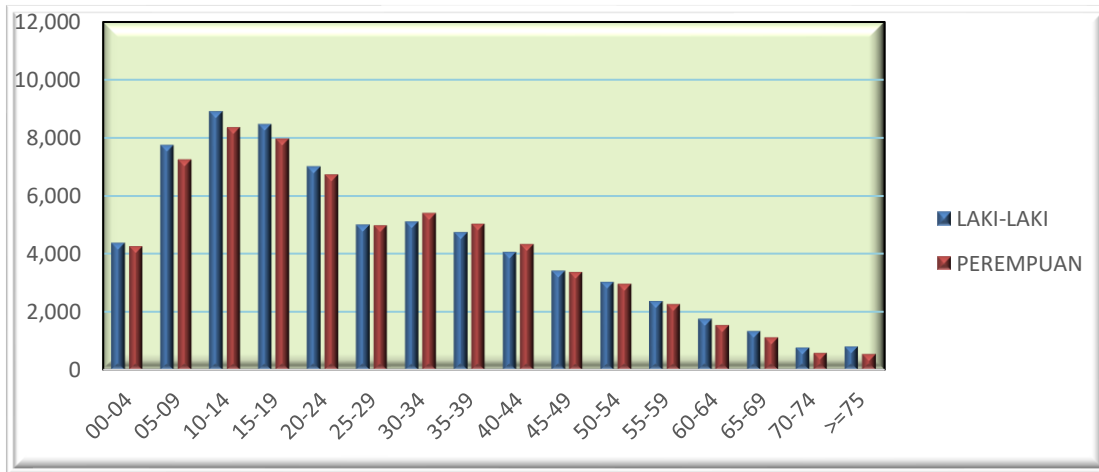
KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n (JIWA)	%
	n (JIWA)	%	n (JIWA)	%		
00-04	4.386	3,24	4.250	3,14	8.636	6,37
05-09	7.752	5,72	7.231	5,34	14.983	11,06
10-14	8.895	6,57	8.340	6,16	17.235	12,72
15-19	8.459	6,24	7.942	5,86	16.401	12,11
20-24	7.016	5,18	6.707	4,95	13.723	10,13
25-29	5.008	3,70	4.958	3,66	9.966	7,36
30-34	5.116	3,78	5.382	3,97	10.498	7,75
35-39	4.751	3,51	5.025	3,71	9.776	7,22
40-44	4.070	3,00	4.328	3,19	8.398	6,20
45-49	3.426	2,53	3.358	2,48	6.784	5,01
50-54	3.041	2,24	2.956	2,18	5.997	4,43
55-59	2.377	1,75	2.257	1,67	4.634	3,42
60-64	1.755	1,30	1.537	1,13	3.292	2,43
65-69	1.336	0,99	1.118	0,83	2.454	1,81
70-74	775	0,57	591	0,44	1.366	1,01
>=75	801	0,59	541	0,40	1.342	0,99
TOTAL	68.964	50,90	66.521	49,10	135.485	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI



Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar pula yaitu hampir seperempat penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur (27.3%). Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi entry tenaga kerja baru, yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperolehnya diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang cukup, baik di rumah maupun di masyarakat. Sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, maupun memperoleh peluang kerja yang tersedia. Disisi yang lain Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur harus mampu pula menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Jika dicermati lebih lanjut, ternyata 12.7% penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur merupakan kelompok balita dan anak-anak. Kondisi ini menuntut perhatian Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur dalam penanganan penduduk balita terutama dari segi kesehatan dan investasi bidang pendidikan. Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk diagram penduduk dibawah ini:





Gambar 3. Diagram Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur

Dari diagram diatas menunjukkan Kabupaten Seram Bagian Timur mempunyai struktur penduduk konstriktif (*constrictive*), dengan struktur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur diatasnya. Pada diagram ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti 5 tahun



kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini. Demikian pula pada kelompok umur 10-14 tahun yang mencapai 12.90% penduduk dan ini membutuhkan perhatian khusus bagi Pemerintah dalam 5 tahun mendatang dalam menyediakan lapangan kerja guna dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Penduduk lansia (65 tahun ke atas), menunjukkan proporsi yang masih kecil yaitu 5,3% namun di masa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar di masa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan social dasar lainnya.

Bila dikaitkan dengan umur median penduduk, maka penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur termasuk dalam katagori penduduk *intermediate*. Dimana umur median penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur tahun 2019 (per 30 Juni) adalah 66,68%, yang berarti setengah penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur pada tahun 2019



berusia dibawah 32 tahun dan sisanya 37,24% lagi berusia lebih tua dari 32 tahun dengan kata lain, penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur dikategorikan sebagai penduduk tua (*old population*).

2. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.



**Tabel 5. Rasio Jenis Kelamin (Sex ratio), Menurut Kelompok Umur
(Per 30 Juni 2019)**

KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RASIO JENIS KELAMIN
		Laki-Laki		Perempuan		n (JIWA)	%	
		n (JIWA)	%	n (JIWA)	%			
810501	BULA	12.572	9,28	12.501	9,23	25.073	18,51	100,57
810502	SERAM TIMUR	6.352	4,69	6.233	4,60	12.585	9,29	101,91
810503	WERINAMA	3.121	2,30	2.990	2,21	6.111	4,51	104,38
810504	PULAU GOROM	11.087	8,18	10.775	7,95	21.862	16,14	102,90
810505	WAKATE	4.674	3,45	4.442	3,28	9.116	6,73	105,22
810506	TUTUK TOLU	3.721	2,75	3.523	2,60	7.244	5,35	105,62
810507	SIWALALAT	3.271	2,41	3.190	2,35	6.461	4,77	102,54
810508	KILMURY	3.189	2,35	3.020	2,23	6.209	4,58	105,60
810509	PULAU PANJANG	1.356	1,00	1.300	0,96	2.656	1,96	104,31
810510	TEOR	1.453	1,07	1.415	1,04	2.868	2,12	102,69
810511	GOROM TIMUR	4.671	3,45	4.426	3,27	9.097	6,71	105,54
810512	BULA BARAT	4.192	3,09	3.854	2,84	8.046	5,94	108,77
810513	KIAN DARAT	3.162	2,33	2.981	2,20	6.143	4,53	106,07
810514	SIRITAUN WIDA TIMUR	3.447	2,54	3.309	2,44	6.756	4,99	104,17
810515	TELUK WARU	2.696	1,99	2.562	1,89	5.258	3,88	105,23
8105	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	68.964	50,90	66.521	49,10	135.485	100,00	103,67

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI



Dari table 5 nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau *Sex Ratio* di Kabupaten Seram Bagian Timur adalah 103,67 yang berarti bahwa dari setiap 100 Penduduk perempuan terdapat 103-104 orang penduduk laki-laki. Gambaran rasio jenis kelamin Kabupaten Seram Bagian Timur menjelaskan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah perempuan. Namun demikian, jika dilihat dari kelompok umur menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan yang lebih besar berada pada kelompok umur 30-44 tahun. Hal ini diduga disebabkan penduduk laki-laki lebih banyak yang bermigrasi dibandingkan dengan penduduk perempuannya. Sedangkan jika dilihat pada kelompok umur 0-4 tahun sebesar 109,44 yang artinya terdapat 109 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan. Secara biologis jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar dibandingkan dengan kelahiran bayi perempuan, namun bayi laki-laki lebih rentan terhadap kematian dibandingkan bayi perempuan. Rasio Jenis kelamin pada kelompok umur diatas 60 tahun juga menunjukkan penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan.



**Tabel 6. Rasio Jenis Kelamin (Sex ratio), Menurut Kecamatan
(Per 30 Juni 2019)**

KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RASIO JENIS KELAMIN
		Laki-Laki		Perempuan		n (JIWA)	%	
		n (JIWA)	%	n (JIWA)	%			
810501	BULA	12.572	9,28	12.501	9,23	25.073	18,51	100,57
810502	SERAM TIMUR	6.352	4,69	6.233	4,60	12.585	9,29	101,91
810503	WERINAMA	3.121	2,30	2.990	2,21	6.111	4,51	104,38
810504	PULAU GOROM	11.087	8,18	10.775	7,95	21.862	16,14	102,90
810505	WAKATE	4.674	3,45	4.442	3,28	9.116	6,73	105,22
810506	TUTUK TOLU	3.721	2,75	3.523	2,60	7.244	5,35	105,62
810507	SIWALALAT	3.271	2,41	3.190	2,35	6.461	4,77	102,54
810508	KILMURY	3.189	2,35	3.020	2,23	6.209	4,58	105,60
810509	PULAU PANJANG	1.356	1,00	1.300	0,96	2.656	1,96	104,31
810510	TEOR	1.453	1,07	1.415	1,04	2.868	2,12	102,69
810511	GOROM TIMUR	4.671	3,45	4.426	3,27	9.097	6,71	105,54
810512	BULA BARAT	4.192	3,09	3.854	2,84	8.046	5,94	108,77
810513	KIAN DARAT	3.162	2,33	2.981	2,20	6.143	4,53	106,07
810514	SIRITAUN WIDA TIMUR	3.447	2,54	3.309	2,44	6.756	4,99	104,17
810515	TELUK WARU	2.696	1,99	2.562	1,89	5.258	3,88	105,23
8105	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	68.964	50,90	66.521	49,10	135.485	100,00	103,67

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI



Jika dilihat menurut wilayah kecamatan, dari Tabel. 6 terlihat bahwa rasio jenis kelamin (*sex ratio*) diatas 100 terdapat di Kecamatan Bula yaitu 18,51%, diikuti oleh Kecamatan Pulau Gorom yaitu 16,14%, Kecamatan Seram Timur 9,29%, Kecamatan Wakate 6,73%, Kecamatan Gorom Timur 6,71%, Kecamatan Bula Barat 5,94%, Kecamatan Tutuk Tolu 5,35%, Kecamatan Siritaun Wida Timur 4,99%, Kecamatan Siwalalat 4,77%, Kecamatan Kilmury 4,58%, Kecamatan Kian Darat 4,53%, Kecamatan Werinama 4,51%, Kecamatan Teluk Waru 3,88%, Kecamatan Teor 2,12%, yang memiliki Sex Ratio dibawah 100 terdapat di Kecamatan Pulau Panjang dengan Sex Ratio sebesar 99.64.

3. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15-64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah



Dependency Ratio, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur Menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua (Per 30 Juni 2019)

NO.	USIA NON PRODUKTIF DAN PRODUKTIF	JENIS KELAMIN		PENDUDUK	PERSEN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
		n (JIWA)	n (JIWA)	n (JIWA)	%
1	00-14 Tahun (Usia Muda / Non Produktif)	21.027	19.819	40.846	30,15
2	15-64 Tahun (Usia Produktif)	45.023	44.437	89.460	66,03
3	>=65 Tahun (Usia Tua / Non Produktif)	2.914	2.265	5.179	3,82
4	JUMLAH	68.964	66.521	135.485	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI

Dari Tabel 7. Komposisi penduduk menurut kelompok usia muda, usia produktif dan usia tua yang demikian, diketahui rasio ketergantungan Kabupaten Seram Bagian Timur tahun 2019 sebesar 51,45 per 100 penduduk usia kerja, yang berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) di Kabupaten Seram Bagian Timur



mempunyai tanggungan sekitar 51-52 penduduk usia non produktif. Kondisi ini sebenarnya menguntungkan bagi Kabupaten Seram Bagian Timur terutama untuk memperbesar tabungan rumah tangga, investasi sumber daya manusia dan peningkatan kesejahteraan. Namun demikian, juga menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur untuk meningkatkan kesempatan kerja, kualitas penduduk dan tetap mempertahankan laju pertumbuhan penduduk yang rendah.

C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja keterampilan tetapi juga kepribadian, karena keterampilan bias ditingkatkan melalui pelatihan-pelatiha.



Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Tabel 8. Distribusi Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)

NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n (JIWA)	%
		n (JIWA)	%	n (JIWA)	%		
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	13.989	10,33	13.118	9,68	27.107	20,01
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	12.574	9,28	11.704	8,64	24.278	17,92
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	14.044	10,37	17.176	12,68	31.220	23,04
4	SLTP/SEDERAJAT	9.483	7,00	8.910	6,58	18.393	13,58
5	SLTA/SEDERAJAT	15.104	11,15	11.246	8,30	26.350	19,45
6	DIPLOMA I/II	472	0,35	623	0,46	1.095	0,81
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	342	0,25	749	0,55	1.091	0,81
8	DIPLOMA IV/STRATA I	2.892	2,13	2.962	2,19	5.854	4,32
9	STARATA - II	58	0,04	32	0,02	90	0,07
10	STARATA - III	6	0,00	1	0,00	7	0,01
11	JUMLAH	68.964	50,90	66.521	49,10	135.485	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI



Data SIAK menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan relatif cukup tinggi. Lebih dari seperempat penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur (28,7%) tamat SLTA/Sederajat, dengan perbandingan menurut jenis kelamin, persentase penduduk yang tamat SLTA untuk penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Permintaan pasar tenaga kerja yang mensyaratkan minimal pendidikan SLTA, menyebabkan penduduk berusaha untuk mencapai jenjang pendidikan tersebut untuk bisa masuk ke pasar kerja non pertanian. Sedangkan persentase penduduk yang tamat SLTP untuk perempuan hampir sama dengan persentase penduduk laki-laki. Pada jenjang pendidikan dasar, proporsi penduduk yang tamat SD untuk penduduk perempuan lebih tinggi daripada penduduk laki-laki. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan, semakin sedikit perempuan yang berhasil menamatkan pendidikannya. Hal ini sama dengan gambaran pendidikan nasional, dimana angka melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan perempuan lebih rendah dibanding laki-laki, terutama pada kelompok penduduk miskin.



Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur perlu memperhatikan kondisi diatas mengingat bahwa di era globalisasi sekarang ini persaingan untuk menuju Indonesia Maju semakin meningkat di segala bidang, untuk itu Peningkatan pendidikan *vocasional*, akses ke pendidikan terutama untuk penduduk miskin, perlu dilakukan mengingat bahwa sebagian besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki keterampilan khusus.

2. Komposisi Penduduk Menurut Agama

Informasi berdasarkan jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antara umat beragama. sebaran penduduk di Kabupaten Seram Bagian Timur memiliki keseimbangan dalam pemeluk agama, ini terlihat ini terlihat pada tabel. 9 yang dimana pemeluk agama Islam (56,17%), disusul kemudian pemeluk agama Kristen (39,17%), Katholik (6,71%). sedangkan aliran Hindu, Budha dan Konghucu serta aliran kepercayaan masih sangat sedikit.



**Tabel 9. Jumlah Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur Menurut Agama
(Per 30 Juni 2019)**

KODE	KECAMATAN	AGAMA							PENDUDUK	
		Islam (Jiwa)	Kristen (Jiwa)	Katholik (Jiwa)	Hindu (Jiwa)	Budha (Jiwa)	Konghucu (Jiwa)	Kepercayaan (Jiwa)	(Jiwa)	%
810501	BULA	24.639	358	32	33	2	0	9	25.073	18,51
810502	SERAM TIMUR	12.451	102	30	0	2	0	0	12.585	9,29
810503	WERINAMA	6.047	59	0	5	0	0	0	6.111	4,51
810504	PULAU GOROM	21.773	72	15	1	1	0	0	21.862	16,14
810505	WAKATE	8.081	380	654	1	0	0	0	9.116	6,73
810506	TUTUK TOLU	7.242	2	0	0	0	0	0	7.244	5,35
810507	SIWALALAT	4.071	2.175	89	3	122	0	1	6.461	4,77
810508	KILMURY	6.204	0	5	0	0	0	0	6.209	4,58
810509	PULAU PANJANG	2.650	6	0	0	0	0	0	2.656	1,96
810510	TEOR	1.583	449	836	0	0	0	0	2.868	2,12
810511	GOROM TIMUR	9.075	16	5	0	1	0	0	9.097	6,71
810512	BULA BARAT	7.302	249	6	476	13	0	0	8.046	5,94
810513	KIAN DARAT	6.141	2	0	0	0	0	0	6.143	4,53
810514	SIRITAUN WIDA TIMUR	6.755	1	0	0	0	0	0	6.756	4,99
810515	TELUK WARU	5.242	12	4	0	0	0	0	5.258	3,88
8105	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	129.256	3.883	1.676	519	141	0	10	135.485	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI



Kecamatan Bula merupakan wilayah dengan penduduk yang memiliki pemeluk agama Islam terbesar yaitu 24.639 jiwa, diikuti kecamatan Pulau Gorom sebesar 21.773 jiwa, kecamatan Seram Timur 12.451 jiwa. Sedangkan sebaran agama islam terkecil berada di kecamatan Teor yaitu 1.583 jiwa. Kecamatan Siwalalat merupakan wilayah dengan pemeluk agama Kristen terbesar yaitu 2.175 Jiwa diikuti kecamatan Teor 449 jiwa, sementara untuk penduduk yang memiliki aliran kepercayaan terbesar terdapat di kecamatan Bula yaitu 9 jiwa.

3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, umur perkawinan pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi.



Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua untuk mengasuh anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga, disebabkan oleh besarnya jumlah penduduk yang berada pada umur sekolah ditambah dengan mereka yang berstatus pekerja.

Yang menarik untuk diperhatikan adalah mereka yang berstatus cerai, baik cerai hidup maupun cerai mati. Proporsi penduduk yang berstatus cerai hidup lebih banyak berada pada umur 30-54 tahun, sementara penduduk yang berstatus cerai mati lebih banyak berada pada kelompok umur di atasnya yaitu 55 tahun ke atas. Penduduk muda yang bercerai hidup biasanya segera melakukan perkawinan kembali sehingga proporsi mereka lebih rendah dibandingkan dengan penduduk yang berstatus cerai mati.



**Tabel 10. Distribusi Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Kawin
(Per 30 Juni 2019)**

KELOMPOK UMUR	STATUS PERKAWINAN								PENDUDUK	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
	n (JIWA)	%	n (JIWA)	%	n (JIWA)	%	n (JIWA)	%	n (JIWA)	%
00-04	8.615	6,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00	8.615	6,36
05-09	14.992	11,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14.992	11,07
10-14	17.232	12,72	3	0,00	0	0,00	0	0,00	17.235	12,72
15-19	16.263	12,00	137	0,10	0	0,00	0	0,00	16.400	12,10
20-24	12.082	8,92	1.617	1,19	11	0,01	5	0,00	13.715	10,12
25-29	6.049	4,46	3.879	2,86	29	0,02	14	0,01	9.971	7,36
30-34	3.104	2,29	7.265	5,36	72	0,05	56	0,04	10.497	7,75
35-39	1.354	1,00	8.270	6,10	63	0,05	91	0,07	9.778	7,22
40-44	577	0,43	7.592	5,60	72	0,05	159	0,12	8.400	6,20
45-49	269	0,20	6.237	4,60	68	0,05	205	0,15	6.779	5,00
50-54	188	0,14	5.424	4,00	61	0,05	326	0,24	5.999	4,43
55-59	111	0,08	4.062	3,00	42	0,03	418	0,31	4.633	3,42
60-64	64	0,05	2.790	2,06	37	0,03	402	0,30	3.293	2,43
65-69	40	0,03	1.982	1,46	13	0,01	422	0,31	2.457	1,81
70-74	17	0,01	1.066	0,79	9	0,01	274	0,20	1.366	1,01
>=75	26	0,02	945	0,70	7	0,01	377	0,28	1.355	1,00
TOTAL	80.983	59,77	51.269	37,84	484	0,36	2.749	2,03	135.485	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI



Tabel.10 menyajikan komposisi penduduk menurut status kawin di Kabupaten Seram Bagian Timur yang berusia 10 tahun ke atas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur didominasi oleh penduduk berstatus kawin, yakni 37,84%. sementara penduduk yang memiliki status cerai hidup mempunyai angka yang relative sangat kecil yaitu sebesar 0,36%, sedangkan penduduk yang memiliki status cerai mati mencapai 2,03%.

Jika dikaitkan dengan umur nampak bahwa proporsi penduduk yang berstatus belum kawin pada kelompok umur 10-24 cukup tinggi, sedangkan yang berstatus kawin proporsi tertinggi pada kelompok umur 30-44 tahun. Banyaknya proporsi penduduk muda yang belum kawin diduga disebabkan oleh besarnya jumlah penduduk yang berada pada umur sekolah ditambah dengan mereka yang berstatus bekerja dan berkeinginan mapan secara ekonomi sebelum memasuki kehidupan berkeluarga.



4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam hal memberikan program pelayanan publik yang ramah. penyandang cacat Selama ini perlu mendapat perhatian pemerintah, karena Pemerintah dianggap kurang dan masih banyak perlakuan diskriminatif dalam hal pelayanan publik pada kelompok ini. Berbagai kantor pelayanan publik belum ramah dalam memberikan Pelayanan Publik terhadap penyandang cacat terutama cacat fisik, bahkan untuk pelayanan administrasi kependudukan.

Tabel 11 Jumlah Penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur Menurut Kecacatan Per Kecamatan (Per 30 Juni 2019)

KODE	KECAMATAN	PENYANDANG CACAT						PENDUDUK	
		FISIK	NETRA / BUTA	RUNGU / WICARA	MENTAL / JIWA	FISIK & MENTAL	LAINNYA		
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(%)
810501	BULA	1	0	0	0	0	4	5	0,0037
810502	SERAM TIMUR	0	0	0	0	0	1	1	0,0007



810503	WERINAMA	1	0	0	0	0	0	1	0,0007
810504	PULAU GOROM	2	1	0	0	0	0	3	0,0022
810505	WAKATE	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
810506	TUTUK TOLU	2	0	0	0	0	0	2	0,0015
810507	SIWALALAT	1	0	0	0	0	0	1	0,0007
810508	KILMURY	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
810509	PULAU PANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
810510	TEOR	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
810511	GOROM TIMUR	1	0	10	0	1	0	12	0,0089
810512	BULA BARAT	1	1	0	0	0	3	5	0,0037
810513	KIAN DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
810514	SIRITAUN WIDA TIMUR	0	0	1	0	0	0	1	0,0007
810515	TELUK WARU	0	0	0	0	0	0	0	0,0000
8105	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	9	2	11	0	1	8	31	0,0229

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI

Informasi jumlah penyandang cacat terutama cacat fisik dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah penyandang cacat, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya. Data SIAK mencakup data tentang penyandang cacat ini.



Tabel. 11 terlihat bahwa jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Seram Bagian Timur tidak terlalu besar yaitu 31 orang (jiwa), jika dibandingkan dengan seluruh penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur yaitu 135.485 jiwa. Meskipun proporsinya kecil (0,02%), penduduk penyandang cacat tetap harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka seperti pendidikan, kesehatan dan fasilitas layanan umum lainnya. Jika dilihat berdasarkan wilayah Provinsi Maluku Penyandang cacat terbesar berada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat yaitu 1.859 orang, diikuti Kabupaten Maluku Barat Daya yaitu 224 orang, dan terkecil berada di Kabupaten Seram Bagian Timur yaitu 31 orang. Dilihat dari jenis kecacatan, jumlah terbesar adalah penyandang cacat fisik yaitu 1.597 orang, diikuti penyandang cacat netra / buta sebesar 300 Orang, dan terkecil adalah penyandang cacat fisik dan mental yaitu 107 orang.



D. Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

1. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga



menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti / batih (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Pada saat sekarang ini sudah mulai muncul adanya keluarga yang terdiri dari 3 (tiga) generasi yaitu generasi orang tua, anak dan menantu, dan cucu atau yang disebut dengan *sandwiches family*, dimana pasangan suami istri harus menanggung orang tua / mertua dan anak-anak mereka sendiri. Persoalan yang muncul adalah bagaimana dengan kesejahteraan mereka, bagaimana dengan beban yang mereka tanggung dan bagaimana sistem pengasuhan baik orang tua maupun anak bias berlangsung dalam keluarga semacam ini.



Tabel 12. Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga Kabupaten Seram Bagian Timur Menurut Kecamatan (Per 30 Juni 2019)

KODE	KECAMATAN	PENDUDUK		KEPALA KELUARGA		RATA-RATA ANGGOTA KK
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)
810501	BULA	25.073	18,51	6.580	20,68	3,81
810502	SERAM TIMUR	12.585	9,29	2.980	9,36	4,22
810503	WERINAMA	6.111	4,51	1.529	4,81	4,00
810504	PULAU GOROM	21.862	16,14	4.887	15,36	4,47
810505	WAKATE	9.116	6,73	2.024	6,36	4,50
810506	TUTUK TOLU	7.244	5,35	1.604	5,04	4,52
810507	SIWALALAT	6.461	4,77	1.553	4,88	4,16
810508	KILMURY	6.209	4,58	1.407	4,42	4,41
810509	PULAU PANJANG	2.656	1,96	618	1,94	4,30
810510	TEOR	2.868	2,12	578	1,82	4,96
810511	GOROM TIMUR	9.097	6,71	2.014	6,33	4,52
810512	BULA BARAT	8.046	5,94	2.071	6,51	3,89
810513	KIAN DARAT	6.143	4,53	1.330	4,18	4,62
810514	SIRITAUN WIDA TIMUR	6.756	4,99	1.551	4,87	4,36
810515	TELUK WARU	5.258	3,88	1.095	3,44	4,80
8105	KAB. SERAM BAGIAN	135.485	100,00	31.821	100,00	4,26



TIMUR						
--------------	--	--	--	--	--	--

Jumlah keluarga di Kabupaten Seram Bagian Timur sebanyak 31.821 Keluarga yang tersebar di 15 kecamatan. Kecamatan Bula memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu 6.580 keluarga (20,68%) kemudian disusul oleh kecamatan Pulau Gorom sebanyak 4.887 keluarga (15,36%), kecamatan Seram Timur sebanyak 2.980 keluarga (9,36%), dan kecamatan Bula Barat sebanyak 2.071 keluarga (6,51%). Sedangkan jumlah keluarga terkecil berada di kecamatan Teor sebanyak 578 keluarga (1,82%). Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Seram Bagian Timur sebanyak 4,10 per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Seram Bagian Timur lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 4-9 orang. Bila informasi tentang rata-rata jumlah anggota keluarga ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan program keluarga berencana di wilayah Kabupaten Seram Bagian Timur dan dapat digunakan pemerintah dalam merencanakan kebutuhan perumahan, seperti untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat.



2. Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak.

Tabel 13. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (Per 30 Juni 2019)

NO	STATUS HUBUNGAN KELUARGA	JENIS KELAMIN		PENDUDUK n (JIWA)
		LAKI-LAKI n (JIWA)	PEREMPUAN n (JIWA)	
		1	KEPALA KELUARGA	27.050
2	SUAMI	4	0	4
3	ISTRI	0	23.433	23.433
4	ANAK	40.303	36.378	76.681
5	MENANTU	2	8	10
6	CUCU	372	298	670
7	ORANG TUA	62	216	278
8	MERTUA	17	51	68
9	FAMILI LAIN	1.082	1.256	2.338
10	PEMBANTU	1	0	1
11	LAINNYA	71	110	181
	JUMLAH	68.964	66.521	135.485

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI



Dari tabel. 13 nampak bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan / istri yaitu dari 27.050 kepala keluarga laki-laki (39,3%) yang mempunya istri sebanyak 23.433 orang (35,2%), sedangkan dari 4.771 kepala keluarga perempuan (7,1%) hanya 4 orang (0,01%) saja yang bersuami. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang baik mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus janda. Perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapat perhatian lebih, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga perempuan mempunyai tingkat kesejahteraan lebih rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai oleh laki-laki.

Adapun proporsi anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang berstatus menantu, cucu, orang tua, mertua, dan famili lain menunjukkan proporsi yang rendah yaitu sekitar 7,9%. Ini mencerminkan bahwa keluarga luas (*extended family*) yang dikepalai oleh perempuan, jumlahnya lebih besar dibandingkan yang dikepalai oleh laki-laki.



3. Karakteristik Kepala Keluarga

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, status kesehatan dan pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

Tabel 14. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga Kecamatan Menurut Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
810501	BULA	5.511	17,32	1069	3,36	6.580	20,68
810502	SERAM TIMUR	2.501	7,86	479	1,51	2.980	9,36
810503	WERINAMA	1.257	3,95	272	0,85	1.529	4,81
810504	PULAU GOROM	4.173	13,11	714	2,24	4.887	15,36
810505	WAKATE	1.695	5,33	329	1,03	2.024	6,36
810506	TUTUK TOLU	1.342	4,22	262	0,82	1.604	5,04
810507	SIWALALAT	1.335	4,20	218	0,69	1.553	4,88
810508	KILMURY	1.231	3,87	176	0,55	1.407	4,42
810509	PULAU PANJANG	509	1,60	109	0,34	618	1,94
810510	TEOR	489	1,54	89	0,28	578	1,82



810511	GOROM TIMUR	1.714	5,39	300	0,94	2.014	6,33
810512	BULA BARAT	1.900	5,97	171	0,54	2.071	6,51
810513	KIAN DARAT	1.127	3,54	203	0,64	1.330	4,18
810514	SIRITAUN WIDA TIMUR	1.298	4,08	253	0,80	1.551	4,87
810515	TELUK WARU	968	3,04	127	0,40	1.095	3,44
8105	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	27.050	85,01	4.771	14,99	31.821	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI

Tabel. 14 menyajikan jumlah dan proporsi kepala keluarga Kabupaten Seram Bagian Timur tahun 2019 menurut kecamatan dan jenis kelamin. Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di setiap kecamatan adalah laki-laki yaitu 27.050 kepala keluarga sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 4.771 atau dengan perbandingannya sekitar 4:1, yang artinya 4 kepala keluarga laki-laki terdapat 1 kepala keluarga perempuan.



Tabel 15. Jumlah Penduduk dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)

NOMOR	STATUS PERKAWINAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)	n (Jiwa)	(%)
1	BELUM KAWIN	1.029	3,23	907	2,85	1.936	6,08
2	KAWIN	25.302	79,51	1.747	5,49	27.049	85,00
3	CERAI HIDUP	116	0,36	310	0,97	426	1,34
4	CERAI MATI	603	1,89	1.807	5,68	2.410	7,57
	JUMLAH	27.050	85,01	4.771	14,99	31.821	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI

Tabel 15. Menyajikan jumlah penduduk dan proporsi kepala keluarga Kabupaten Seram Bagian Timur tahun 2019 menurut status kawin dan jenis kelamin. Pada umumnya kepala keluarga berstatus kawin 85,00% dan pada umumnya laki-laki 79,51%. Kepala keluarga yang berstatus belum kawin hanya 3,23%, meskipun demikian perlu dikaji kembali apakah mereka yang berstatus lajang ini memiliki anggota keluarga atau dia hidup sendirian. Kepala keluarga yang berstatus cerai, baik cerai hidup maupun cerai mati, persentase perempuan jauh lebih besar dibandingkan laki-laki yaitu



masing-masing kepala keluarga perempuan berstatus cerai hidup sebesar 0,97%, dan kepala keluarga perempuan berstatus cerai mati sebesar 5,68%. kebiasaan kawin ulang yang cepat dilakukan oleh laki-laki, menyebabkan persentase tersebut. Selain itu, perempuan yang berstatus cerai baik hidup maupun mati, mempunyai pertimbangan untuk melakukan kawin ulang terutama apabila mereka telah memiliki anak-anak yang biasanya menjadi tanggungjawab perempuan. Meskipun pada saat ini kecenderungan tersebut sudah mulai menurun tetapi kondisi ini masih terjadi. Factor yang lain adalah mereka yang cerai mati, terjadi pada kelompok umur yang lebih tua, yang menyebabkan perempuan enggan untuk menikah lagi.

Dalam administrasi kependudukan, perempuan berstatus kawin yang menjadi kepala keluarga juga diberikan kepada mereka yang berstatus istri kedua, ketiga maupun keempat. Oleh sebab itu proporsi perempuan kepala keluarga yang cukup besar 2,85% diduga termasuk mereka yang menjadi kepala keluarga ini adalah menjadi istri kedua, ketiga dan seterusnya.



Disamping itu, terlihat pula adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) sebanyak 6,08% proporsi kepala keluarga perempuan yang belum kawin tidak terlalu tinggi yakni 2,85% daripada kepala keluarga laki-laki yakni 3,23%. biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal, atau kepala keluarga tersebut hidup sendirian. Karakteristik kepala keluarga akan lebih menarik jika dikaitkan juga dengan kelompok umur.

Tabel 16. Jumlah Penduduk dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur dan Status Kawin (Per 30 Juni 2019)

KELOMPOK UMUR	STATUS KAWIN								KEPALA KELUARGA	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
	n (JIWA)	(%)	n (JIWA)	(%)	n (JIWA)	(%)	n (JIWA)	(%)	n (JIWA)	(%)
15-19	67	0,21	33	0,10	0	0,00	0	0,00	100	0,31
20-24	412	1,29	542	1,70	9	0,03	3	0,01	966	3,04
25-29	480	1,51	1.639	5,15	20	0,06	14	0,04	2.153	6,77
30-34	399	1,25	3.427	10,77	60	0,19	47	0,15	3.933	12,36
35-39	232	0,73	4.148	13,04	58	0,18	85	0,27	4.523	14,21
40-44	107	0,34	3.927	12,34	65	0,20	151	0,47	4.250	13,36



45-49	58	0,18	3.413	10,73	65	0,20	192	0,60	3.728	11,72
50-54	66	0,21	3.051	9,59	52	0,16	307	0,96	3.476	10,92
55-59	46	0,14	2.416	7,59	40	0,13	386	1,21	2.888	9,08
60-64	26	0,08	1.731	5,44	34	0,11	366	1,15	2.157	6,78
65-69	21	0,07	1.284	4,04	13	0,04	363	1,14	1.681	5,28
70-74	12	0,04	743	2,33	4	0,01	235	0,74	994	3,12
>=75	10	0,03	691	2,17	6	0,02	265	0,83	972	3,05
JUMLAH	1.936	6,08	27.045	84,99	426	1,34	2.414	7,59	31.821	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI

Dari tabel 16. Terlihat bahwa mayoritas keluarga di Kabupaten Seram Bagian Timur dikepalai oleh kepala keluarga yang berumur 35-54 tahun. Ini menunjukkan bahwa kepala keluarga Kabupaten Seram Bagian Timur merupakan keluarga yang berada pada kelompok produktif.

Proporsi tertinggi kepala keluarga berstatus kawin berada pada kelompok umur 30-54 tahun, hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga di Provinsi Maluku berada pada kelompok produktif.



Oleh sebab itu kiranya perlu dirancang program yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas keluarga dan kesejahteraan keluarga, termasuk peningkatan pelayanan dan akses terhadap kebutuhan ketersediaan alat kontrasepsi untuk pelayanan Keluarga Berencana. Sedangkan kepala keluarga yang berstatus belum kawin terbesar juga berada pada kelompok umur 20-39 tahun, kepala keluarga yang berstatus cerai hidup tertinggi berada pada kelompok umur 35-59 tahun, serta kepala keluarga berstatus cerai mati berada pada kelompok umur 50 tahun keatas.

Hal lain yang menarik untuk dicermati adalah status kepala keluarga dikaitkan dengan pendidikan yang dicapai, karena pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Indikator ini dapat digunakan untuk menunjukkan status social dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan kepala keluarga maupun anggota keluarganya. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga / keluarga yang bersangkutan.



Tabel 17. Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				KEPALA KELUARGA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n (JIWA)	(%)
		n (JIWA)	(%)	n (JIWA)	(%)		
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	355	1,12	147	0,46	502	1,58
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	188	0,59	98	0,31	286	0,90
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	10.817	33,99	2.447	7,69	13.264	41,68
4	SLTP/SEDERAJAT	4.792	15,06	598	1,88	5.390	16,94
5	SLTA/SEDERAJAT	8.200	25,77	1.035	3,25	9.235	29,02
6	DIPLOMA I / II	433	1,36	51	0,16	484	1,52
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	236	0,74	85	0,27	321	1,01
8	DIPLOMA IV/STRATA I	1.979	6,22	305	0,96	2.284	7,18
9	STRATA - II	45	0,14	5	0,02	50	0,16
10	STRATA - III	5	0,02	0	0,00	5	0,02
	JUMLAH	27.050	85,01	4.771	14,99	31.821	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI

Dari tabel 17. diatas, terlihat bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan tamat SD/Sederajat yaitu sebesar 41,68% disusul dengan tamat SLTA/Sederajat sebesar 29,02% dan tamat SLTP/Sederajat sebesar 16,94%. Proporsi kepala keluarga



yang berpendidikan D1/D2/D3 hanya sebesar 1,52% dan S1/S2/S3 sebesar 7,18%, dan masih adanya kepala keluarga yang tidak sekolah dan belum tamat SD persentasenya mencapai 0,90%. Gambaran diatas menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga masih berpendidikan SMP ke bawah. Hal ini sesuai dengan kondisi pendidikan secara nasional, yang harus mendapat perhatian serius dari pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur. Proses globalisasi yang sebentar lagi berlangsung, bonus demografi yang juga akan berlangsung, harus dimanfaatkan untuk meningkatkan tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur agar mempunyai daya saing global, sehingga dapat memanfaatkan bonus demografi yang akan segera berlangsung. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini, maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal. Jika dikaitkan dengan jenis kelamin, Nampak bahwa kepala keluarga perempuan yang tidak bersekolah (0,46%), belum tamat SD (0,31%), dan tamat SD (7,69%), lebih tinggi dibandingkan dengan kepala keluarga laki-laki, maka dugaan keluarga yang dikepalai



perempuan akan mempunyai status ekonomi yang lebih rendah dibandingkan dengan yang dikepalai laki-laki mendekati kenyataan.

Melihat status pendidikan, umur dan jenis kelamin, nampak bahwa kepala keluarga perempuan berapa pada umur yang relative lebih tua dan berpendidikan rendah dibandingkan kepala keluarga laki-laki. Bagaimana dengan jenis kegiatan utama yang dilakukan? Sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Seram Bagian Timur berstatus bekerja (83,02%).

Proporsi kepala keluarga laki-laki (89,11%) lebih besar dibandingkan kepala keluarga perempuan (44,54%). Hal ini menunjukkan bahwa peran dan fungsi laki-laki adalah penanggungjawab ekonomi keluarga sehingga lebih banyak yang harus terjun ke pasar kerja, sementara perempuan biasanya hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga yang bertanggungjawab atas terselenggaranya keluarga yang bersangkutan. Meskipun demikian, perempuan pada masa kini mulai ikut terjun ke pasar kerja.



**Tabel 18. Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin
(Per 30 Juni 2019)**

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN				KEPALA KELUARGA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n (JIWA)	(%)
		n (JIWA)	(%)	n (JIWA)	(%)		
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	2.659	8,36	814	2,56	3.473	10,91
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	9	0,03	2.407	7,56	2.416	7,59
3	PELAJAR/MAHASISWA	363	1,14	253	0,80	616	1,94
4	PENSIUNAN	166	0,52	11	0,03	177	0,56
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1.672	5,25	224	0,70	1.896	5,96
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	166	0,52	0	0,00	166	0,52
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	224	0,70	2	0,01	226	0,71
8	PERDAGANGAN	29	0,09	6	0,02	35	0,11
9	PETANI/PEKEBUN	15.072	47,36	734	2,31	15.806	49,67
10	PETERNAK	12	0,04	0	0,00	12	0,04
11	NELAYAN/PERIKANAN	2.119	6,66	5	0,02	2.124	6,67
12	INDUSTRI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
13	KONSTRUKSI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
14	TRANSPORTASI	4	0,01	0	0,00	4	0,01
15	KARYAWAN SWASTA	471	1,48	15	0,05	486	1,53
16	KARYAWAN BUMN	32	0,10	0	0,00	32	0,10
17	KARYAWAN BUMD	9	0,03	2	0,01	11	0,03
18	KARYAWAN HONORER	93	0,29	36	0,11	129	0,41



19	BURUH HARIAN LEPAS	144	0,45	1	0,00	145	0,46
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	24	0,08	0	0,00	24	0,08
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	10	0,03	0	0,00	10	0,03
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0,00	7	0,02	7	0,02
26	TUKANG BATU	6	0,02	0	0,00	6	0,02
27	TUKANG KAYU	55	0,17	0	0,00	55	0,17
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	7	0,02	0	0,00	7	0,02
30	TUKANG JAHIT	2	0,01	1	0,00	3	0,01
32	PENATA RIAS	2	0,01	0	0,00	2	0,01
35	MEKANIK	2	0,01	0	0,00	2	0,01
38	PARAJI	2	0,01	0	0,00	2	0,01
39	PERANCANG BUSANA	3	0,01	0	0,00	3	0,01
41	IMAM MASJID	11	0,03	0	0,00	11	0,03
42	PENDETA	4	0,01	0	0,00	4	0,01
43	PASTOR	2	0,01	0	0,00	2	0,01
44	WARTAWAN	4	0,01	0	0,00	4	0,01
45	USTADZ/MUBALIGH	1	0,00	0	0,00	1	0,00
58	BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
59	WAKIL BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
62	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0,00	0	0,00	1	0,00
63	ANGGOTA DPRD KAB/KOTA	11	0,03	0	0,00	11	0,03
64	DOSEN	2	0,01	1	0,00	3	0,01
65	GURU	250	0,79	34	0,11	284	0,89
71	KONSULTAN	1	0,00	0	0,00	1	0,00



72	DOKTER	1	0,00	2	0,01	3	0,01
73	BIDAN	0	0,00	3	0,01	3	0,01
74	PERAWAT	4	0,01	1	0,00	5	0,02
78	PENYIAR RADIO	2	0,01	0	0,00	2	0,01
79	PELAUT	15	0,05	0	0,00	15	0,05
81	SOPIR	84	0,26	0	0,00	84	0,26
84	PEDAGANG	35	0,11	9	0,03	44	0,14
85	PERANGKAT DESA	34	0,11	0	0,00	34	0,11
86	KEPALA DESA	35	0,11	0	0,00	35	0,11
88	WIRASWASTA	3.190	10,02	202	0,63	3.392	10,66
89	PEKERJAAN LAINNYA	2	0,01	1	0,00	3	0,01
	JUMLAH	27.050	85,01	4.771	14,99	31.821	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI

Proporsi kepala keluarga laki-laki yang mengurus rumah tangga tidak ada daripada kepala keluarga perempuan yakni 7,59% selain itu, terdapat kepala keluarga yang sudah pensiun sebesar 0,56% dengan proporsi kepala keluarga perempuan lebih rendah yakni 0,03% daripada kepala keluarga laki-laki yakni 0,52%. selain itu yang perlu menjadi perhatian adalah adanya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja yakni 10,91% dan kepala keluarga yang masih berstatus



pelajar/mahasiswa 1,94%. Untuk itu pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur perlu memperhatikan keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, walaupun proporsi mereka kecil. Kepala keluarga yang tidak bekerja, dapat disebabkan karena susah memasuki usia pensiun atau memang tidak mampu masuk ke pasar kerja. Untuk mereka ini perlu diberikan intervensi untuk membantu meningkatkan status kesejahteraan mereka, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja memiliki status ekonomi yang rendah. Karena bagaimana mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan diduga mereka tidak mempunyai penghasilan, sehingga pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Dilihat dari kegiatan ekonomi, 83,02% kepala keluarga di Kabupaten Seram Bagian Timur adalah pekerja dengan jenis pekerjaan terbesar adalah sebagai petani/pekebun yaitu 49,67% diikuti wiraswasta yaitu 10,66%. Proporsi kepala keluarga laki-laki yang bekerja sebagai petani/pekebun lebih tinggi dibandingkan kepala keluarga perempuan, begitu juga dengan kepala keluarga laki-laki yang bekerja sebagai wiraswasta.



BAB IV

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta Perkawinan/Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikt secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan social dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta, memperkuat dababase penduduk serta pelayanan publik.



A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari status kepala keluarga ganda pada kartu keluarga, maka perempuan bias menjaadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu intri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Seorang kepala keluarga bertanggungjawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya. Tabel 19. menunjukkan jumlah keluarga yang belum memiliki kartu keluarga dan jumlah keluarga yang sudah memiliki kartu keluarga di Kabupaten Seram Bagian Timur. Dari 31.821 Keluarga ternyata 20.486 keluarga yang memiliki kartu keluarga atau sekitar 64,38%. yang



perlu diperhatikan ternyata ada 11.335 Keluarga yang tidak memiliki KK (35,62%). Bila menurut kecamatan, maka persentase kepemilikan KK yang paling rendah di kecamatan Pulau Panjang (1,00%) penduduknya yang memiliki kartu keluarga dan kecamatan Bula yang paling tinggi kepemilikan kartu keluarga (14,63%).

**Tabel 19. Jumlah Kepemilikan KK Menurut Kecamatan
(Per 30 Juni 2019)**

KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA								KELUARGA	
		SUDAH CETAK KK		KELUARGA SUDAH CETAK KK		BELUM CETAK KK		KELUARGA BELUM CETAK KK			
		LK	PR	n (KK)	(%)	n (KK)	PR	n (KK)	(%)	n (KK)	(%)
		n (KK)	n (KK)								
810501	BULA	3.884	772	4.656	14,63	1.322	460	1.782	5,60	6.438	20,23
810502	SERAM TIMUR	1.581	252	1.833	5,76	835	321	1.156	3,63	2.989	9,39
810503	WERINAMA	901	130	1.031	3,24	553	272	825	2,59	1.856	5,83
810504	PULAU GOROM	2.551	421	2.972	9,34	1.562	354	1.916	6,02	4.888	15,36
810505	WAKATE	1.461	240	1.701	5,35	315	92	407	1,28	2.108	6,62
810506	TUTUK TOLU	862	255	1.117	3,51	516	210	726	2,28	1.843	5,79
810507	SIWALALAT	814	87	901	2,83	501	122	623	1,96	1.524	4,79



810508	KILMURY	621	63	684	2,15	583	92	675	2,12	1.359	4,27
810509	PULAU PANJANG	274	43	317	1,00	205	60	265	0,83	582	1,83
810510	TEOR	391	72	463	1,46	121	32	153	0,48	616	1,94
810511	GOROM TIMUR	887	104	991	3,11	770	183	953	2,99	1.944	6,11
810512	BULA BARAT	1.457	97	1.554	4,88	341	47	388	1,22	1.942	6,10
810513	KIAN DARAT	649	90	739	2,32	368	74	442	1,39	1.181	3,71
810514	SIRITAUN WIDA TIMUR	773	115	888	2,79	477	129	606	1,90	1.494	4,70
810515	TELUK WARU	574	65	639	2,01	368	50	418	1,31	1.057	3,32
8105	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	17.680	2.806	20.486	64,38	8.837	2.498	11.335	35,62	31.821	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, KTP-el wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah



berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin yang dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP-el. Dengan demikian memiliki KTP-el penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan social dan ekonomi dasar lainnya, misalnya urusan perbankan, sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Tabel 20. menyajikan jumlah dan proporsi penduduk menurut kepemilikan KTP-el.

Tabel 20. Jumlah Kepemilikan KTP dan Penduduk Wajib KTP Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)

KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN KTP-EL						WAJIB KTP-EL			PERSEN
		ADA KTP-EL			BELUM KTP-EL			LK	PR	JUMLAH	%
		LK	PR	%	LK	PR	%				
		n (KTP)	n (KTP)		n (KTP)	n (KTP)		n (KTP)			
810501	BULA	6.671	6.842	12,68	2.397	2.257	5,35	8.314	7.811	16.125	18,31
810502	SERAM TIMUR	3.210	3.614	5,38	1.832	1.764	4,14	4.134	4.241	8.375	9,51
810503	WERINAMA	2.177	1.901	2,66	1.044	983	2,33	2.210	2.241	4.451	5,05
810504	PULAU GOROM	4.630	4.330	8,68	3.517	3.244	7,78	7.332	7.162	14.494	16,46



810505	WAKATE	1.355	1.371	3,00	1.674	1.601	3,77	3.115	2.901	6.016	6,83
810506	TUTUK TOLU	1.132	1.246	2,57	1.316	1.223	2,92	2.514	2.413	4.927	5,59
810507	SIWALALAT	1.114	1.229	2,42	1.008	1.006	2,32	2.086	2.035	4.121	4,68
810508	KILMURY	1.102	912	2,23	939	925	2,14	1.983	1.816	3.799	4,31
810509	PULAU PANJANG	533	521	1,03	402	333	0,85	827	806	1.633	1,85
810510	TEOR	464	352	0,79	543	555	1,26	897	885	1.782	2,02
810511	GOROM TIMUR	1.612	1.562	3,60	1.563	1.493	3,52	3.139	3.044	6.183	7,02
810512	BULA BARAT	1.940	1.811	4,21	753	668	1,63	2.675	2.410	5.085	5,77
810513	KIAN DARAT	1.026	982	2,23	866	747	1,86	1.842	1.709	3.551	4,03
810514	SIRITAUN WIDA TIMUR	1.381	1.416	2,95	981	848	2,10	2.243	2.154	4.397	4,99
810515	TELUK WARU	983	1.102	2,08	753	569	1,52	1.648	1.479	3.127	3,55
8105	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	29.330	29.191	56,51	19.588	18.216	43,49	44.959	43.107	88.066	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI

Tabel 20. menampilkan kepemilikan KTP penduduk dan penduduk wajib KTP di Kabupaten Seram Bagian Timur. Menurut Tabel 20. Dapat diketahui bahwa dari 88.066 jiwa wajib KTP, semuanya sudah memiliki KTP. Sejalan dengan pelaksanaan program



pemerintah KTP-el, penduduk yang masih mempunyai KTP SIAK akan merubah KTP menjadi KTP-el SIAK.

C. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian. Data mengenai akta kematian belum dapat diperoleh sehingga belum disajikan pada profil ini.

1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan



nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti passport.

**Tabel 21. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan
(Per 30 Juni 2019)**

KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN						JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
		n	n		n	n		n	n	n	%
810501	BULA	3.540	3.430	5,14	9.032	9.071	13,36	12.572	12.501	25.073	18,51
810502	SERAM TIMUR	1.330	1.330	1,96	5.022	4.903	7,33	6.352	6.233	12.585	9,29
810503	WERINAMA	736	602	0,99	2.385	2.388	3,52	3.121	2.990	6.111	4,51
810504	PULAU GOROM	2.328	2.220	3,36	8.759	8.555	12,78	11.087	10.775	21.862	16,14
810505	WAKATE	1.570	1.444	2,22	3.104	2.998	4,50	4.674	4.442	9.116	6,73
810506	TUTUK TOLU	912	798	1,26	2.809	2.725	4,08	3.721	3.523	7.244	5,35
810507	SIWALALAT	826	790	1,19	2.445	2.400	3,58	3.271	3.190	6.461	4,77
810508	KILMURY	548	518	0,79	2.641	2.502	3,80	3.189	3.020	6.209	4,58
810509	PULAU PANJANG	248	254	0,37	1.108	1.046	1,59	1.356	1.300	2.656	1,96



810510	TEOR	394	374	0,57	1.059	1.041	1,55	1.453	1.415	2.868	2,12
810511	GOROM TIMUR	866	818	1,24	3.805	3.608	5,47	4.671	4.426	9.097	6,71
810512	BULA BARAT	1.020	880	1,40	3.172	2.974	4,54	4.192	3.854	8.046	5,94
810513	KIAN DARAT	1.016	934	1,44	2.146	2.047	3,09	3.162	2.981	6.143	4,53
810514	SIRITAUN WIDA TIMUR	980	950	1,42	2.467	2.359	3,56	3.447	3.309	6.756	4,99
810515	TELUK WARU	780	760	1,14	1.916	1.802	2,74	2.696	2.562	5.258	3,88
8105	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	17.094	16.102	24,50	51.870	50.419	75,50	68.964	66.521	135.485	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI

Tabel 21. Menggambarkan kepemilikan akta kelahiran penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur terhadap total penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur. Menurut tabel tersebut terlihat bahwa Kabupaten Seram Bagian Timur yang memiliki akta kelahiran hanya sebesar 24,50% (33.196 Jiwa). Bila dilihat berdasarkan wilayah maka kepemilikan akta kelahiran di kecamatan Bula paling tinggi yaitu 5,14% sedangkan kecamatan Pulau Panjang paling rendah yaitu 0,37%. fenomena ini sangat jauh dari harapan pemerintah baik ditingkat kabupaten, provinsi maupun pusat, dimana yang diharapkan pemerintah sesuai dengan amanat Undang-



Undang Nomor 24 tahun 2013 bahwa seluruh masyarakat tertib administrasi kependudukan yang salah satunya dalam penerbitan akta kelahiran bagi setiap penduduk Indonesia.

Ini menjadi perhatian khusus bagi pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur dan terlebih khusus dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang secara langsung melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan melalui aplikasi SIAK. Kepemilikan akta kelahiran menurut kelompok umur ditunjukkan pada tabel 21. Dari tabel 21. tersebut sehingga kita dapat mengetahui kepemilikan akta pada kelompok umur 0-4 tahun yang tidak memiliki akta kelahiran dan bila dikaitkan akta kelahiran gratis dan tahun 2011 semua anak sudah memiliki akta kelahiran dan pada kelompok usia berapa terbanyak yang tidak memiliki akta kelahiran.

Kepemilikan akta kelahiran kelompok umur 0-4 tahun baru mencapai 16,84%. semakin tua usia penduduk maka semakin menurun kepemilikan akta kepemilikannya dan paling rendah adalah pada kelompok umur 75 tahun ke atas. Hal



ini antara lain karena mereka sudah tidak merasa perlu mengurus akta kelahiran karena sudah tidak memerlukannya.

Tabel 22. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Per 30 Juni 2019)

KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN						JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
		n	n		n	n		n	n	n	%
810501	BULA	3.540	3.430	5,14	9.032	9.071	13,36	12.572	12.501	25.073	18,51
810502	SERAM TIMUR	1.330	1.330	1,96	5.022	4.903	7,33	6.352	6.233	12.585	9,29
810503	WERINAMA	736	602	0,99	2.385	2.388	3,52	3.121	2.990	6.111	4,51
810504	PULAU GOROM	2.328	2.220	3,36	8.759	8.555	12,78	11.087	10.775	21.862	16,14
810505	WAKATE	1.570	1.444	2,22	3.104	2.998	4,50	4.674	4.442	9.116	6,73
810506	TUTUK TOLU	912	798	1,26	2.809	2.725	4,08	3.721	3.523	7.244	5,35
810507	SIWALALAT	826	790	1,19	2.445	2.400	3,58	3.271	3.190	6.461	4,77
810508	KILMURY	548	518	0,79	2.641	2.502	3,80	3.189	3.020	6.209	4,58
810509	PULAU PANJANG	248	254	0,37	1.108	1.046	1,59	1.356	1.300	2.656	1,96
810510	TEOR	394	374	0,57	1.059	1.041	1,55	1.453	1.415	2.868	2,12
810511	GOROM TIMUR	866	818	1,24	3.805	3.608	5,47	4.671	4.426	9.097	6,71
810512	BULA BARAT	1.020	880	1,40	3.172	2.974	4,54	4.192	3.854	8.046	5,94
810513	KIAN DARAT	1.016	934	1,44	2.146	2.047	3,09	3.162	2.981	6.143	4,53
810514	SIRITAUN WIDA TIMUR	980	950	1,42	2.467	2.359	3,56	3.447	3.309	6.756	4,99
810515	TELUK WARU	780	760	1,14	1.916	1.802	2,74	2.696	2.562	5.258	3,88
8105	KAB. SERAM	17.094	16.102	24,50	51.870	50.419	75,50	68.964	66.521	135.485	100,00



2. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus nikah sesuai perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya. Tabel 23. Menyajikan kepemilikan akta perkawinan.

**Tabel 23. Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan Menurut Kelompok Umur
(Per 30 Juni 2019)**

KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN						PENDUDUK STATUS KAWIN		JUMLAH PERSENTASE	
	ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
	LK	PR	%	LK	PR	%				
	n	n		n	n		n	n	%	
15-19	2	8	0,02	22	102	0,25	24	108	132	0,26
20-24	8	34	0,08	434	984	2,82	447	1.015	1.462	2,91



25-29	33	52	0,17	1.463	2.186	7,27	1.508	2.259	3.767	7,50
30-34	71	80	0,30	3.160	3.907	14,08	3.235	3.996	7.231	14,41
35-39	94	87	0,36	3.831	4.176	15,95	3.926	4.272	8.198	16,33
40-44	85	81	0,33	3.567	3.690	14,46	3.650	3.770	7.420	14,78
45-49	72	64	0,27	3.294	3.105	12,75	3.362	3.157	6.519	12,99
50-54	43	32	0,15	2.739	2.361	10,16	2.772	2.394	5.166	10,29
55-59	25	15	0,08	2.164	1.745	7,79	2.189	1.761	3.950	7,87
60-64	13	5	0,04	1.592	1.081	5,33	1.605	1.087	2.692	5,36
65-69	10	3	0,03	1.089	698	3,56	1.099	701	1.800	3,59
70-74	3	1	0,01	629	340	1,93	632	341	973	1,94
>=75	1	0	0,00	622	262	1,76	623	262	885	1,76
JUMLAH	460	462	1,84	24.606	24.637	98,10	25.072	25.123	50.195	100,00

Sumber Data : Data DKB PDAK Pusat Kemendagri RI

Tabel 23. menggambarkan persentase penduduk berstatus kawin terhadap kepemilikan akta perkawinan, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Seram Bagian Timur yang berstatus kawin sebangak 50.195 Jiwa, terdapat 25.123% yang memiliki akta perkawinan. Hal ini biasa ditemukan di seluruh Indonesia, karena sebagian penduduk terutama penduduk muslim banyak yang melakukan perkawinan secara agama saja, sehingga perkawinan ini tidak diakui secara hokum Negara. Hal



yang sama juga dilakukan oleh penduduk non muslim seperti pemeluk agama Hindu, Budha dan Konghucu.

BAB V

PENUTUP

Profil data kependudukan yang memuat database kependudukan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai perkembangan penduduk yang ada saat ini di Kabupaten Seram Bagian Timur, termasuk kesenjangan. Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian dan sebagai dasar bagi pendataan yang lain misalnya menggambarkan proporsi dan jumlah pengangguran dan sebagainya. Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Seram Bagian Timur Tahun 2019 ini kami harapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah/swasta maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan. Dalam buku ini telah disajikan data kependudukan berdasarkan registrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Seram Bagian Timur di Provinsi Maluku.



Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahannya, maka Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Seram Bagian Timur ini akan disajikan secara berkala. Pada profil mendatang akan dilakukan berbagai usaha untuk menyajikan data yang lebih akurat dan valid. Antara lain dengan memperbaiki sistem yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Seram Bagian Timur. Data yang valid dan akurat juga sangat tergantung pada karakter dan perilaku masyarakat sendiri sehingga diharapkan masyarakat yang melakukan registrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Seram Bagian Timur mengisi biodatanya dengan benar dan lengkap serta tidak terlambat melakukan registrasi apabila terjadi peristiwa penting seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pindah, dan dating. Kami menyadari bahwa Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Seram Bagian Timur ini masih jauh dari sempurna, kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tahun 2019 secara bertahap akan kita benahi bersama agar Profil Perkembangan Kependudukan di tahun mendatang lebih baik dari tahun ini, dan untuk itu segala kritik dan saran untuk perbaikan Profil Perkembangan Kependudukan mendatang, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan, sangat kami harapkan.



